

# BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK & NILAI ISLAMI

JENJANG SD/MI KELAS V

TEMA 8 : LINGKUNGAN SAHABAT KITA  
SUBTEMA 1 : MANUSIA DAN LINGKUNGAN

**PENYUSUN :**  
**AHMAD KHAWANI**  
**MISBAHUL JANNAH**  
**WATI OVIANA**



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH & KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY, BANDA ACEH



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“Bahan Ajar Berbasis Sainifik dan Nila Islami Jenjang SD/MI Kelas V Tema 8 Subtema 1”** dengan baik. Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Terima kasih saya ucapkan kepada ibu-ibu pembimbing saya (Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D dan Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.) yang telah membantu saya baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada :

1. Kedua Orang Tua tersayang. ibu saya (Nur Aini), ayah saya (M. Ali), abang saya (Maulidin) dan adek-adek saya (Marhamah dan Khairul Akbar), yang telah memberikan semangat dan bantuan moril serta materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Fitriah, M. Pd, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Irwandi, MA., selaku Pensehat Akademik atas segala bimbingannya selama pendidikan yang penulis tempuh di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kepada seluruh dosen-dosen Prodi PGMI, dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan seluruh dosen-dosen Keguruan UIN Ar-Raniry
7. Kepada Anilda Yanti, Delfyning Tyas dan Durratul Husna penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas kerja samanya

serta semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini

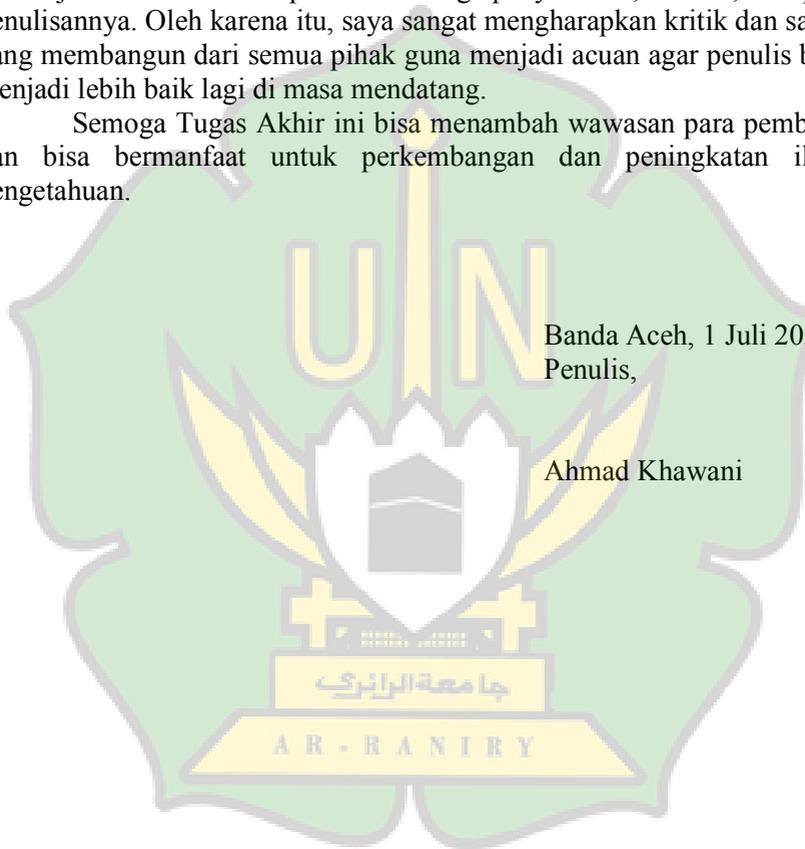
8. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Penulis sangat berterimakasih dan bersyukur memiliki teman seperti kalian.

Saya menyadari, bahwa laporan Tugas Akhir yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga Tugas Akhir ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 1 Juli 2020  
Penulis,

Ahmad Khawani



## DAFTAR ISI

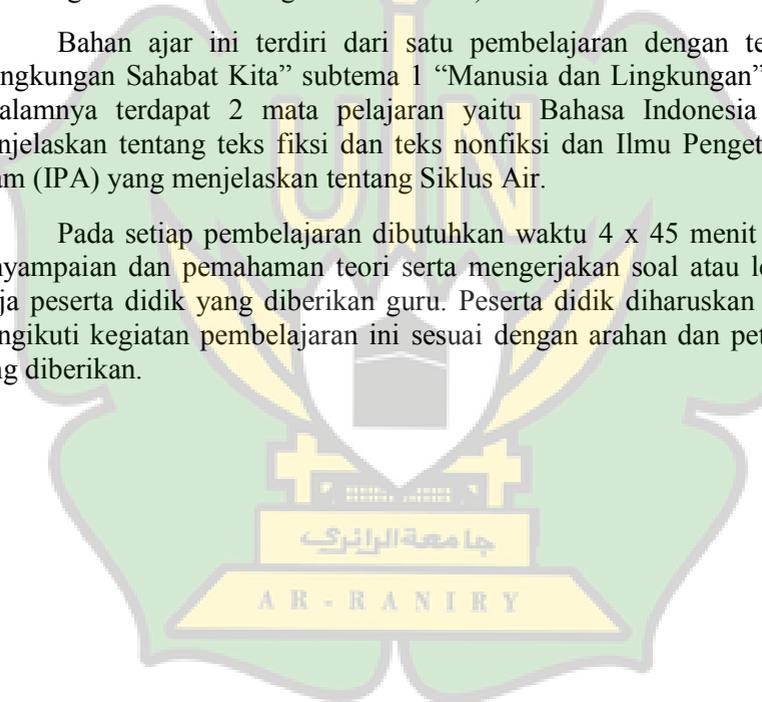
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>KONSEP BAHAN AJAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PEMETAAN SUBTEMA 8</b> .....	<b>1</b>
<b>PEMETAAN PEMBELAJARAN KE-1</b> .....	<b>2</b>
<b>BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>4</b>
1) Teks Nonfiksi .....	4
2) Teks Fiksi .....	5
3) Lembar Kerja Peserta Didik .....	9
<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b> .....	<b>13</b>
1) Pengertian Air .....	13
2) Pengertian Siklus Air .....	14
3) Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Siklus Air .....	16
4) Lembar Kerja Peserta Didik .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>27</b>
<b>RPP TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1</b> .....	<b>28</b>

## **PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK DAN NILAI ISLAMI**

Kegiatan proses pembelajaran setiap judul memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pelajaran, media, alat, materi atau bahan ajar dan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran pada bahan ajar ini menggunakan pendekatan tematik dan saintifik, yaitu pendekatan berdasarkan suatu tema dan unsur-unsur saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar atau mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

Bahan ajar ini terdiri dari satu pembelajaran dengan tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” yang didalamnya terdapat 2 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia yang menjelaskan tentang teks fiksi dan teks nonfiksi dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menjelaskan tentang Siklus Air.

Pada setiap pembelajaran dibutuhkan waktu 4 x 45 menit untuk penyampaian dan pemahaman teori serta mengerjakan soal atau lembar kerja peserta didik yang diberikan guru. Peserta didik diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan arahan dan petunjuk yang diberikan.



## KONSEP BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Adapapun bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang berbasis saintifik dan nilai-nilai islami. Bahan ajar ini nantinya akan dijadikan rujukan atau pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar.

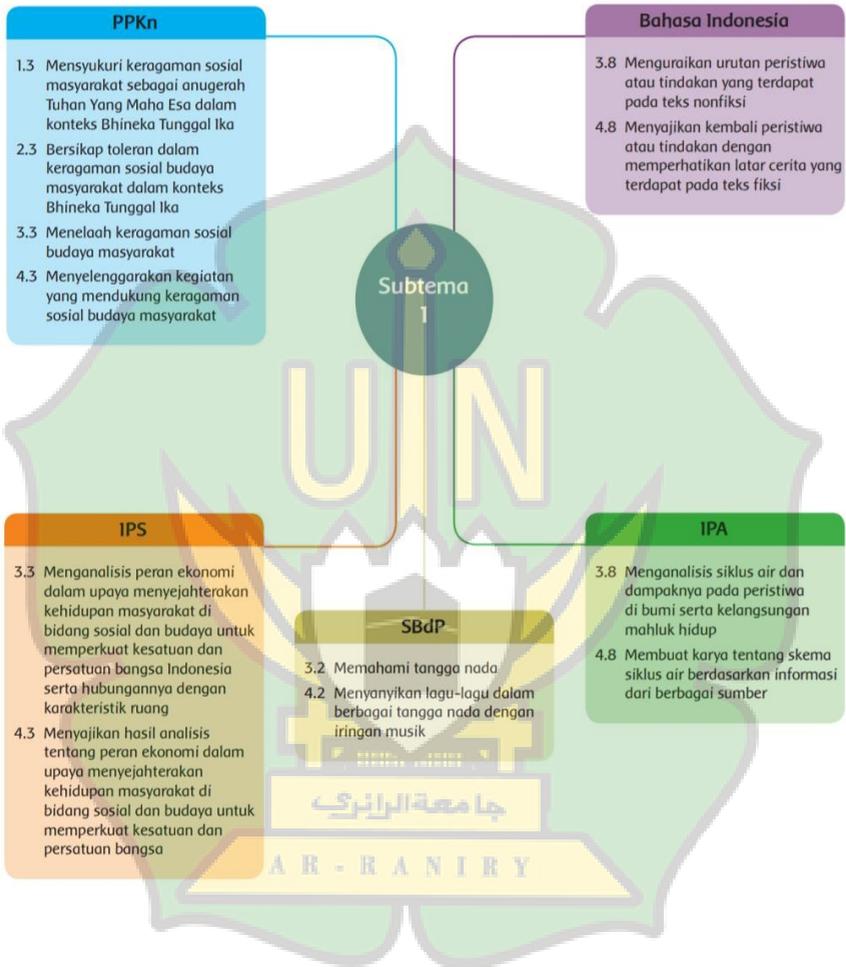
Pada bahan ajar ini terdapat nilai pendekatan saintifik dan nilai islami. Saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan. Bahan ajar yang akan dikembangkan berbasis saintifik yang nantinya bahan ajar ini akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

Sedangkan islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian sesuai dengan ajaran islam atau suatu upaya dengan ajaran islam, memikir, merumuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam. Adapun pengembangan bahan ajar yang berbasis nilai-nilai keislaman, nantinya bahan ajar yang sudah dikembangkan ini akan digunakan juga pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar ini sangat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Adapun manfaat bahan ajar ini adalah :

- Bagi guru, guru dapat membimbing dan menuntun peserta didik untuk memahami materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam bahan ajar ini serta dapat menambah referensi bacaan.
- Bagi peserta didik, bisa menjadi alat bantu yang dapat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar ini peserta didik juga bisa belajar mandiri.
- Bagi sekolah, dapat menambah referensi pada perpustakaan dan juga untuk pembelajaran peserta didik.

# PEMETAAN KD KELAS V TEMA 8 (LINGKUNGAN SAHABAT KITA) SUBTEMA 1 (MANUSIA DAN LINGKUNGAN)



# PEMETAAN PB KELAS V TEMA 8 (LINGKUNGAN SAHABAT KITA) SUBTEMA 1 (MANUSIA DAN LINGKUNGAN) PEMBELAJARAN KE-1

## Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi



## IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

## 1. Bahasa Indonesia

### A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8.Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks Nonfiksi	3.8.1.Menyebutkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada Teks nonfiksi. 3.8.2.Menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks Fiksi	4.8.1Membuat laporan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada Teks fiksi 4.8.2Mempresentasikan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi didepan kelas.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
3. Melalui Kegiatan berdiskusi dan kerjasama siswa mampu membuat laporan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada Teks fiksi

## C. Bahan Ajar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

### 1. Teks Nonfiksi

#### a. Pengertian teks nonfiksi

Meity Mudikawati (2018:395). Teks nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi kebahasaan, teks nonfiksi menggunakan kata-kata lugas, bermakna apa adanya, tidak mengalami pergeseran ataupun penambahan seperti halnya yang biasa digunakan dalam karya-karya fiksi.

#### b. Ciri-ciri teks nonfiksi

- Biasanya berbentuk tulisan ilmiah.
- Karangan nonfiksi berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi, berusaha menarik dan menggugah nalar (pikiran) pembaca.
- Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertian yang sudah terbatas sehingga tidak bermakna ganda.

#### c. Contoh teks nonfiksi

- Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media online maupun cetak (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.
- Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
- Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah, untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi. Tesis juga dapat berarti sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada

salah satu bidang keilmuan dalam ilmu pendidikan sesuai ilmu yang telah dipelajari.

- Jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu.
- Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam penyelesaian program S3. Disertasi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam program ilmu yang di pilih seorang mahasiswa S3.
- Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan juga. Teks biografi disusun oleh orang lain, bukan oleh diri sendiri.

## 2) Teks Fiksi

### a. Pengertian teks fiksi

Meity Mudikawati (2018:401). Teks fiksi merupakan sebuah kata yang berasal dari Bahasa Inggris *fiction* yang berarti rekaan atau khayalan. Cerita fiksi berarti cerita yang tidak terjadi sebenarnya. Secara lebih luas, pengertian cerita fiksi adalah sebuah karya sastra yang bersifat imajinasi atau khayalan dari penulis dan bukan kejadian yang sesungguhnya. Dengan kata lain cerita fiksi tidak terjadi secara sebenarnya di dunia nyata tetapi hanya berdasarkan imajinasi, pikiran, atau khayalan seseorang.

b. Ciri-ciri teks fiksi

- Teks fiksi sifatnya rekaan atau imajinasi dari pengarang.
- Dalam teks fiksi terdapat kebenaran yang relatif atau tidak mutlak.
- Umumnya teks fiksi menggunakan Bahasa yang bersifat konotatif atau bukan sebenarnya.
- Karya fiksi tidak memiliki sistematika yang baku.
- Umumnya karya fiksi menysasar emosi atau perasaan pembaca, bukan logika.
- Dalam karya fiksi terdapat pesan moral atau amanat tertentu.

c. Contoh teks fiksi

- Cerpen atau cerita pendek adalah bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek berasal dari anekdot, sebuah situasi yang digambarkan singkat yang dengan cepat tiba pada tujuannya.
- Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku dalam kisah yang diceritakan. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulis novel disebut novelis.
- Roman adalah narasi prosa panjang yang terkait erat dengan novel. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, roman adalah karangan prosa yang melukiskan perbuatan pelakunya menurut watak dan isi jiwa masing-masing. Walter Scott mendefinisikannya sebagai "narasi fiktif dalam bentuk prosa atau sajak. Tujuannya adalah menjadikan peristiwa di dalamnya sebagai peristiwa yang luar biasa dan jarang terjadi", sementara dalam novel "peristiwa-peristiwanya adalah rentetan peristiwa nyata yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia dan keadaan masyarakat saat itu".
- Sinetron (singkatan dari sinema elektronik) adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan

perkenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang khas satu sama lain. Berbagai karakter yang berbeda tersebut menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario.

- Drama adalah sebuah jenis karya sastra yang menceritakan sebuah kisah, watak, tingkah laku manusia lewat peran serta dialog yang ditunjukkan di atas panggung. Kisah dan cerita dalam drama terkandung konflik serta emosi yang bertujuan guna mempengaruhi orang yang melihat atau mendengar drama itu. Naskah drama diperankan oleh aktor yang mempunyai kemampuan guna menyajikan konflik serta emosi secara utuh.

Selanjutnya, coba perhatikan ayat dibawah ini. Ayat ini merupakan ayat tentang cerita fakta (Non Fiksi).

فَبَشِّرْهُ بِبُحَيْرٍ حَلِيمٍ

Artinya:

“Maka kami berikan kabar gembira kepadanya dengan (Kelahiran) seorang anak yang sangat sabar (Ismail)” (Q.S. As-Saffat: 101).

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبَيِّئُ لِي أَنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا آدَمُ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata. “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelih mu. Maka pikirkan lah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) Menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.” (Q.S. As-Saffat: 102).

Berdasarkan ayat-ayat tersebut, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa apa yang diperintahkan oleh Allah SWT harus kita kerjakan. Kita tidak boleh hanya senang dan bersyukur terhadap sesuatu yang menguntungkan untuk kita saja. Tetapi kita juga harus menerima apapun takdir kita. Karena, sesuatu yang ada pasti ada

alasannya. bahkan, dibalik sebuah musibahpun ada hikmahnya.  
*Bersyukurlah atas hal baik dalam hidup mu dan petiklah hikmah atas hal buruk yang menimpa mu!*



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : 1 (Satu)

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Indikator:

- 3.8.1. Menyebutkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 3.8.2. Menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menyebutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.
2. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.
3. Peserta didik mampu membuat laporan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 Menit.
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

## Mengamati

1. Amatilah gambar dan bacalah Cerita dibawah ini !



Air adalah sumber kehidupan, sejauh apapun sumber mata air, tetap akan dicari. Kondisi seperti itulah yang dialami warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Sulitnya mendapat air bersih membuat mereka harus mencari air bersih hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya.

Posisi Kelurahan Waborobo yang berada dataran tinggi ini belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum merambah daerah tersebut. Vina (42), bersama tiga orang warga Kelurahan Waborobo lainnya terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Jarak kedua kelurahan sekitar 15 kilometer. "Memang susah tapi mau bagaimana lagi sedangkan kami sangat butuh air. Kami tidak punya PDAM, yang ada air dari gunung, tapi airnya sangat sedikit sekali," kata Vina, Minggu (31/1/2016). Vina membawa sekitar 10 jeriken ukuran 15 liter untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai. Ia menumpang mobil seorang warga Waborobo, yang juga mengambil air di tempat yang sama. "Air ini buat mandi dan minum, tidak ada air sulit sekali. Ada sumur bor, tapi airnya sedikit sekali, satu jeriken ini, harus tunggu dua jam baru penuh, sementara warga banyak yang mengantre juga, sangat susah," tuturnya. Air dari aliran anak sungai yang berada di Kelurahan Kaisabu Baru berada di pinggir jalan utama yang menghubungkan antara Kota Baubau dan Kabupaten Buton.

Selain Vina, seorang warga lain, Ali (45), membawa 20 jerigen untuk menampung air bersih yang akan diangkutnya menggunakan sebuah mobil pikap. "Kami tidak punya PDAM di rumah, jadi kami mengambil air di sini. Daerah kami belum tersentuh PDAM, sampai sekarang," ucap Ali. Ia menuturkan, warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah.

*Penulis: Kontributor Baubau, Defriatno Neke | Editor: Ervan Hardoko.*



2. Berdasarkan teks bacaan diatas peristiwa apa yang terjadi dalam teks “Demi air bersih, warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 kilometer”?



3. Diskusikan dengan kawan kelompokmu kemudian lengkapi tabel berikut:

No	Urutan Peristiwa Yang Terdapat Pada Teks Cerita Warga Waborobo



4. Pernahkah kamu membaca cerita lain dalam kehidupan sehari-hari selain cerita warga waborobo ?  
Diskusikan dengan kelompok mu kemudian pilihlah salah satu cerita yang dianggap menarik! Lalu tuliskan judul cerita dan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita tersebut dalam kotak yang telah disediakan!

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for students to write their answers to question 4. The box is positioned centrally on the page.

5. Buatlah kesimpulan dari pembelajaran hari ini secara bersama-sama dengan anggota kelompok mu dan tuliskan pada kotak yang telah disediakan, kemudian presentasikan didepan kelas!

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for students to write their conclusions for question 5. The box is positioned centrally on the page.

## 2. Ilmu Pengetahuan Alam

### A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menyebutkan pengertian siklus air 3.8.2 Menjelaskan dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1. Mengidentifikasi macam-macam siklus air

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu menjelaskan pengertian siklus air
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.

### C. Bahan Ajar

Muatan : Ilmu Pengetahuan Alam

#### 1. Air

##### a. Pengertian Air

Christiana Umi (2016:304). Air merupakan salah satu nikmat Allah *Subhannahu wata'ala* yang sangat besar nilainya bagi kehidupan, air juga merupakan unsur yang memiliki peran paling penting dalam kehidupan setiap makhluk yang hidup dimuka bumi ini.

Air juga bisa dikatakan sebagai sumber kehidupan atau tanda-tanda kehidupan. Dimana semua makhluk mulai dari manusia, hewan dan tumbuhan membutuhkan air. Tidak ada satu makhluk pun dimuka bumi ini yang tidak membutuhkan air.

b. Fungsi air bagi manusia

- Fungsi air bagi manusia
  - 1) Bisa membantu perkembangan perekonomian manusia.
  - 2) Untuk memasak.
  - 3) Untuk mencuci pakaian.
  - 4) Untuk minum.
  - 5) Untuk bersuci dari hadas besar maupun hadas kecil.
- Fungsi air bagi Hewan
  - 1) Sebagai tempat tinggal.
  - 2) Untuk minum.
- Fungsi air bagi Tumbuhan
  - 1) Sebagai tempat terjadinya Fotosintesis.

2. Siklus Air

a. Pengertian Siklus Air

Yanti Herlanti (2007:144). Siklus air atau siklus hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.

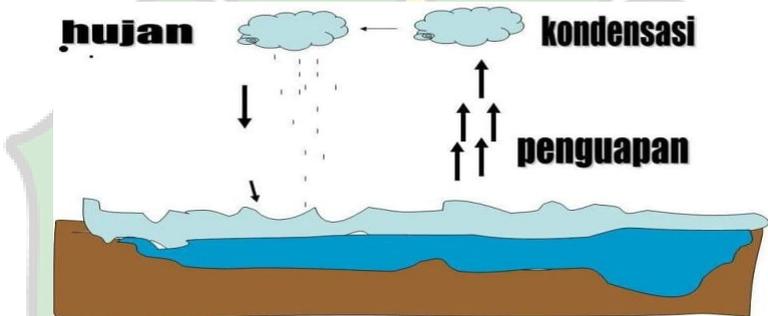
- Kondensasi atau pengembunan adalah perubahan wujud benda ke wujud yang lebih padat, seperti gas atau uap menjadi cairan.
- Presipitasi merupakan fenomena atmosferik setiap produk dari proses kondensasi uap air di atmosfer. Ia terjadi ketika atmosfer (yang merupakan suatu larutan gas raksasa) menjadi jenuh dan air kemudian terkondensasi dan keluar dari larutan tersebut (terpresipitasi).
- Penguapan atau evaporasi adalah proses perubahan molekul didalam keadaan cair (contohnya air) dengan spontan menjadi gas (contohnya uap air).
- Transpirasi pada siklus air adalah proses penguapan air dari dalam tubuh tumbuhan. Biasanya terjadi saat stomata terbuka, yakni pada siang hari. Transpirasi dan evaporasi hamper sama yakni

penguapan. Namun evaporasi hanya terjadi didalam air seperti laut, sungai, danau, dsb. Sedangkan transpirasi terjadi ditumbuhan. Uap air itu, baik dari transpirasi maupun evaporasi akan bergerak ke langit dan akan terjadi kondensasi yang kemudia terjadilah presipitasi (Hujan).

b. Macam-Macam Proses Siklus Air

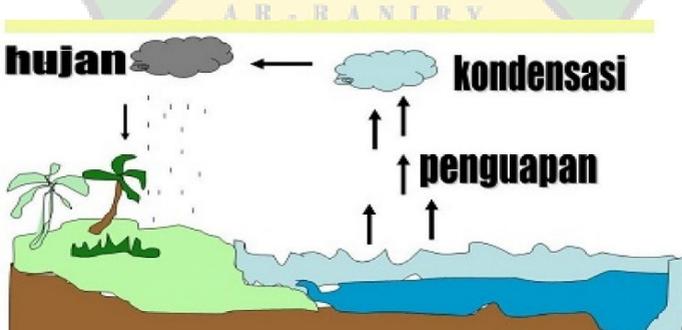
- Siklus Pendek/ Siklus Kecil

- 1) Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari.
- 2) Terjadi kondensasi dan pembentukan awan.
- 3) Turun hujan dipermukaan laut.

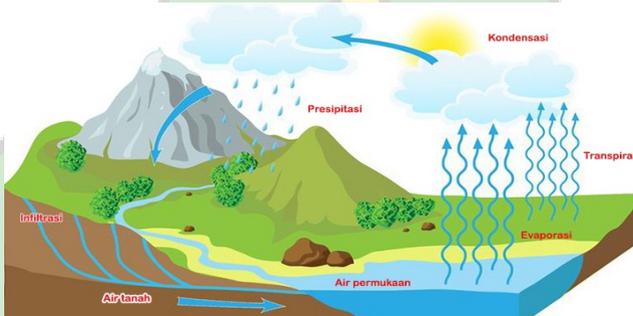


- Siklus Sedang

- 1) Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari.
- 2) Terjadi evaporasi.
- 3) Uap bergerak oleh tiupan angin ke darat.
- 4) Pembentukan awan.
- 5) Turun hujan dipermukaan daratan.
- 6) Air mengalir disungai menuju laut kembali.



- Siklus Panjang/Siklus Besar
  - 1) Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari.
  - 2) Uap air mengalami sublimasi.
  - 3) Pembentukan awan yang mengandung Kristal es.
  - 4) Awan bergerak oleh tiupan angin ke darat.
  - 5) Turun salju.
  - 6) Pembentukan gletser.
  - 7) Gletser mencair membentuk aliran sungai.
  - 8) Air mengalir disungai menuju darat dan kemudian ke laut.



c. Dampak siklus air bagi kehidupan makhluk hidup di bumi

Siklus air terdiri dari tahapan kondensasi, transpirasi, evaporasi, dan presipitasi. Dampak pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup adalah terpenuhinya kebutuhan air untuk berbagai aktivitas. Melalui daur air, air kotor dapat digunakan kembali secara proses alam. Walaupun terdapat perubahan dengan iklim maupun cuaca, namun melalui siklus hidrologi jumlah air di bumi akan tetap. Siklus air tidak pernah berhenti dari lapisan atmosfer turun ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer melalui tahapan-tahapannya.

3. Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Siklus Air

- Penebangan hutan

Penebangan hutan yang berlebihan menyebabkan hutan menjadi gundul. Hutan yang gundul tidak dapat menyerap air. Ketika turun hujan, air akan langsung mengalir ke sungai dan akhirnya ke laut. Karena tidak ada penahannya, aliran itu deras sehingga dapat mengikis

tanah lapisan atas dan humus. Akibatnya tanah menjadi tandus. Selain itu, hutan gundul dapat menyebabkan banjir.



- Pencemaran

Pencemaran yang sangat mempengaruhi daur air adalah pencemaran yang terjadi di laut, karena laut adalah bagian terbesar dari bumi. Misalnya pencemaran minyak di laut menyebabkan laut tertutup oleh minyak. Minyak akan menghambat proses penguapan, akibatnya jumlah uap air yang membentuk awan akan semakin berkurang sehingga hujan yang turun pun semakin sedikit.



- Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan

Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan dapat menyebabkan pencemaran air. Sisa pestisida dan pupuk kimia akan terbawa air ke sungai dan menyebabkan polusi perairan.



- **Pembuangan gas-gas beracun**

Gas-gas beracun dapat berasal dari gas buangan bahan bakar kendaraan bermotor dan mesin pabrik. Gas-gas tersebut akan bercampur dengan uap air di atmosfer menghasilkan air hujan yang bersifat asam. Hujan asam dapat merusak bangunan, tumbuhan, dan melukai hewan serta manusia.



- **Pembangunan daerah perkotaan**

Daerah perkotaan menjadi semakin sempit karena banyak dibangun rumah, gedung dan jalan beraspal. Akibatnya semakin sempit pula lahan hijau yang berfungsi untuk menyerap air hujan, sehingga dapat mengganggu siklus air.



Tahukah kamu bahwa siklus air juga ada dibahas dalam Al-Qur'an Loh !!

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Dan apakah orang-orang kafir tak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian kami pisahkan antara keduanya; dan kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?” (Q.S. Al-Anbiya : 30).

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

Artinya:

“Dialah yang telah menurunkan air (Hujan) dari langit untuk kamu, sebagian menjadi minuman dan sebagian nya (Menyuburkan) Tumbuhan, padanya kamu mengembalikan ternakmu” (Q.S. An-Nahl: 10).

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

Artinya:

“Dan dari langit kami turunkan air yang memberi berkah, lalu kami tumbuhkan dengan (air) itu pepohonan yang rindang dan biji-bijian yang dapat dipanen” (Q.S. Qaf: 9).

Berdasarkan ketiga surah diatas, dapat kita pahami bahwa segala sesuatu yang hidup berasal dari air. Air penting bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup. Contohnya: bagi manusia, hewan dan tumbuhan serta makhluk hidup terkecil juga membutuhkan air, seperti bakteri dan lain-lain. Demi kehidupan dan pertumbuhan, seluruh makhluk hidup tidak dapat lepas daripada air. Bahkan ada pula makhluk hidup yang tinggal dan berkembang biak di dalam air. Selanjutnya dalam syariat islam juga sangat membutuhkan air. Salah satunya untuk bersuci, baik itu bersuci daripada hadas kecil maupun dari hadas besar. Contohnya air digunakan

untuk mandi, berwudhu, lengsungan hidup manusia dan hewan serta menyuburkan tanaman. Maka dari itu, kita sebagai manusia harus menjaga agar keberlangsungan siklus air tidak tercemari. *Jadi jangan lupa jaga kebersihan ya, jangan mencemari lingkungan juga ya teman-teman!*

Nah... Sekarang, coba perhatikan ayat berikut ini! Ayat ini merupakan ayat yang menjelaskan tentang proses siklus air.

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا

Artinya:

“Dan kami jadikan pelita yang amat terang (Matahari).” (An-Naba’: 13).

Cahaya dan panas matahari bertanggung jawab dalam menguapkan air ke udara, dan membentuk angin.

وَأَرْسَلْنَا الرِّيَّاحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

Artinya:

“Dan kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (Tumbuhan, awan) dan kami turunkan hujan dari langit.” (Al-Hijr: 22).

Angin yang menggiring awan, mengawinkan ion-ion dalam awan sehingga bisa turun hujan.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَرْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقُهُ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

Artinya:

“Tidakkah kamu melihat bahwa Allah Mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah oleh mu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.” (An-Nur: 43).

فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْفَيْنَا كُومَهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ

Artinya:

“Dan kami turunkan hujan dari langit, lalu kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.” (Al-Hijr: 22).

Air tersimpan dalam bumi ratusan tahun, tapi tidak rusak. Berbeda dengan kalau kita yang menyimpannya.

أَلَمْ نَرِ أَنْ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَؤْيِيهِمْ قَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya:

“Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu ia menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.” (Az-Zumar: 21).

Setelah turun air tidak hilang begitu saja. Tapi diserap bumi, lalu keluar dalam bentuk mata air. Dedaunan tidak selamanya hijau, air yang dikandungnya harus kembali mengalami siklus. Daun yang kering itu setelah proses ribuan tahun akan berubah menjadi minyak.

وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَحْجُورًا

Artinya:

“Dan dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan), yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit, dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalanginya.” (Al-Furqan: 53).

Sungai yang mensuplai air laut, sumber air terbesar yang diuapkan ke udara. Tanpa adanya sungai, laut pun akan kering, dan tidak akan ada uap air yang terbang ke udara. Dari lautlah air akan diuapkan.

وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَّ شَامَخَاتٍ وَأَسْفَيْنَاكُمْ مَاءً فُرَاتًا

Artinya:

“Dan kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan kami beri minum kamu dengan air yang tawar”. (Al-Mursalat: 77).

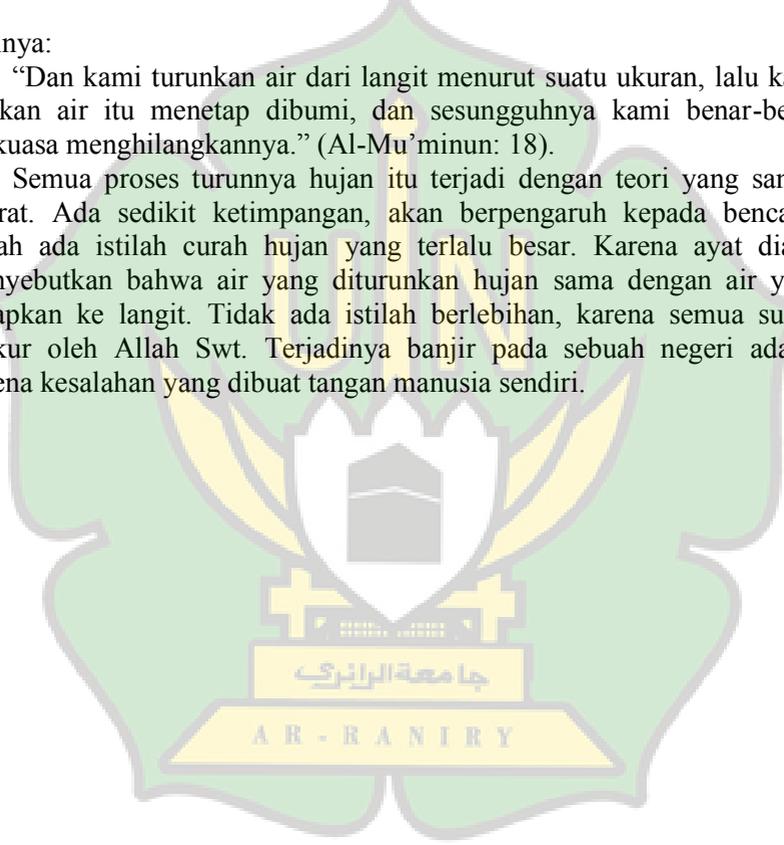
Gunung berperan dalam pembentukan awan, sehingga daerah pegunungan adalah daerah daerah yang sering disirami hujan. Selain itu, gunung berfungsi dalam menyimpan dan mendistribusikan air.

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَسْكَنَاهُ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّا عَلَى ذَهَابٍ بِهِ لَقَادِرُونَ

Artinya:

“Dan kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran, lalu kami jadikan air itu menetap dibumi, dan sesungguhnya kami benar-benar berkuasa menghilangkannya.” (Al-Mu’minun: 18).

Semua proses turunnya hujan itu terjadi dengan teori yang sangat akurat. Ada sedikit ketimpangan, akan berpengaruh kepada bencana. Tidak ada istilah curah hujan yang terlalu besar. Karena ayat diatas menyebutkan bahwa air yang diturunkan hujan sama dengan air yang diuapkan ke langit. Tidak ada istilah berlebihan, karena semua sudah diukur oleh Allah Swt. Terjadinya banjir pada sebuah negeri adalah karena kesalahan yang dibuat tangan manusia sendiri.



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran : 1 (satu)

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Indikator:

3.8.1 Menyebutkan pengertian siklus air.

3.8.2 Menjelaskan dampak siklus air pada peristiwa dibumi serta kelangsungan makhluk hidup.

4.8.1 Mengidentifikasi macam-macam siklus air.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menyebutkan pengertian siklus air.
2. Siswa mampu menjelaskan dampak siklus air pada peristiwa dibumi serta kelangsungan makhluk hidup.
3. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam siklus air.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 Menit.
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Mengamati

1. Amatilah gambar dibawah ini !



Menanya

2. Berdasarkan gambar diatas peristiwa apa yang terjadi? Lalu bagaimanakah proses terjadinya peristiwa tersebut !

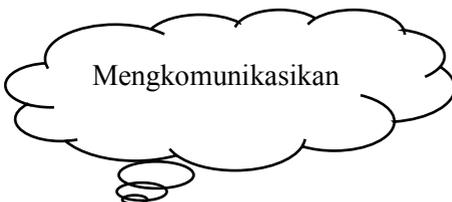
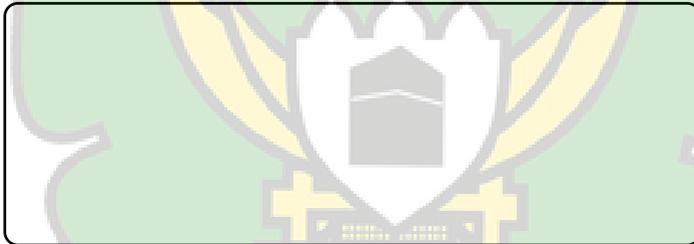
Percobaan

3. Bacalah kembali bahan bacaan yang terdapat pada bahan ajar, temukan jawaban dari pertanyaan pada tahap 2!

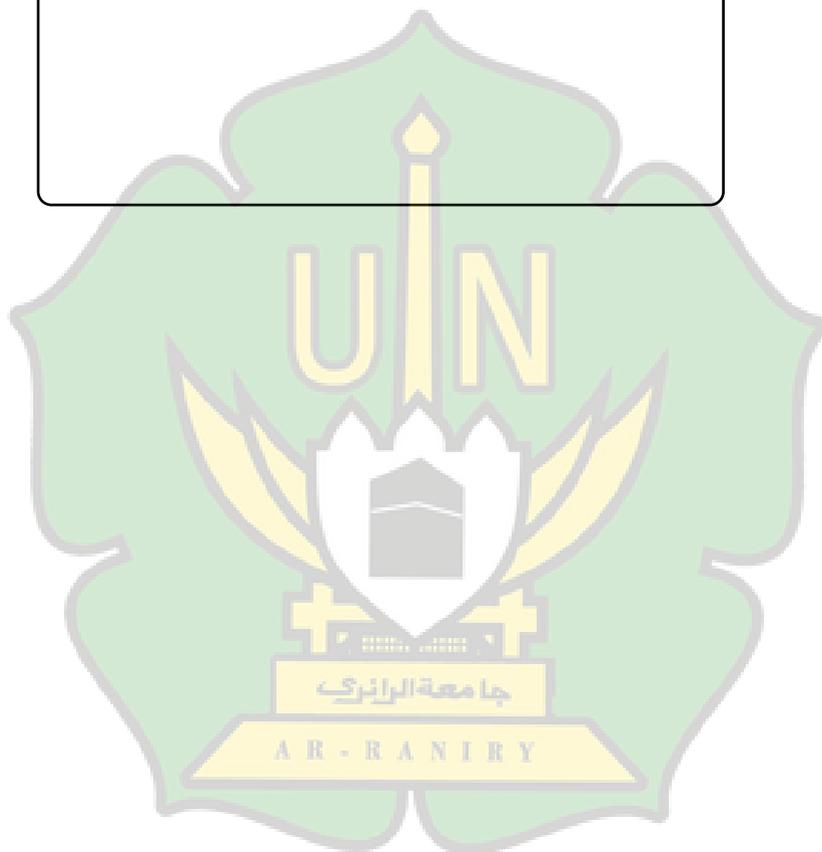
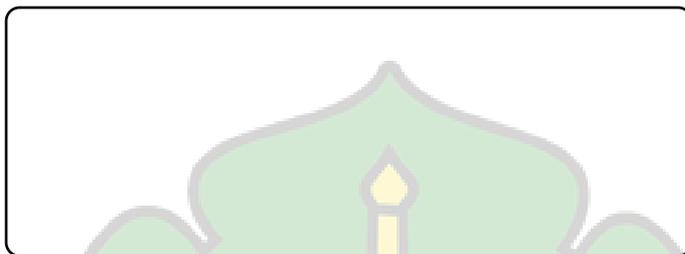
Peristiwa Yang Terjadi	Tahap-Tahap Terjadinya Peristiwa
------------------------	----------------------------------




4. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 10, dijelaskan bahwa air bermanfaat bagi hewan dan tumbuhan. berdasarkan hal tersebut, buatlah peta pikiran semenarik mungkin bersama anggota kelompokmu tentang manfaat air bagi tumbuhan dan hewan!



5. Presentasikanlah hasil kerja kelompokmu didepan kelas !



## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Nul Qarim.

- Aslizar. 2017. *Hafal Mahir Materi IPA*. Jakarta : PT Grasindo.
- Christiana Umi. 2016. *Cepat Kuasai IPA SD/MI Kelas IV, V, VI*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heny Kusumawati. 2017. *Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meity Mudikawati, dkk. 2018. *Super Complete SD/MI 4,5,6*. Depok. Magenta Media.
- Tim Guru Eduka. 2018. *99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 5*. Jakarta Selatan. Bina media.
- Yanti Herlanti, Tutut M. Lestari dan Donny H.F. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 5 Sekolah Dasar*. Ciawi-Bogor. Yudhistira.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : MIN 5 BANDA ACEH  
Kelas /Semester : V / II (Genap)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan  
 Pembelajaran ke : 1  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks Nonfiksi	3.8.1. Menyebutkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada Teks nonfiksi. 3.8.2. Menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

<p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks Fiksi</p>	<p>4.8.1 Membuat laporan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada Teks fiksi</p> <p>4.8.2 Mempresentasikan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi didepan kelas.</p>
---	---

### IPA

<p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b></p>
<p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p>	<p>3.8.1 Menyebutkan pengertian siklus air</p> <p>3.8.2 Menjelaskan dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p>
<p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>4.8.1. Mengidentifikasi macam macam siklus air</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

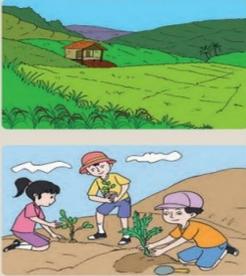
Media : Teks bacaan.

Alat : Alat musik tradisional daerah masing-masing dan Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan sahabat kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran Peserta didik.</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang Peserta didik.</li><li>3. Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li><li>4. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, yaitu: Kenapa hujan bisa turun dan bagaimana proses hujan turun?</li><li>6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru</li></ol>	15 menit

	tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. (Teks fiksi, Teks non fiksi dan Siklus air).	
Kegiatan inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Dengan bimbingan guru, Peserta didik mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. <b>(Mengamati)</b></li> </ul> <div data-bbox="365 576 846 1002" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>Perhatikan gambar-gambar di atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?</li> <li>2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?</li> <li>3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?</li> <li>4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?</li> <li>5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu?</li> </ol> </div> <p>Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan Peserta didik tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan pada gambar tersebut? <b>(Mencoba)</b> Jawaban: Gambar di atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD/MI sedang menanam bibit tanaman.</li> <li>2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia?</li> </ol>	180 menit

Mengapa? (*Mencoba*)

Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia. Maka daripada itu kita harus menjaga lingkungan dan alam sekitar kita.

3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? (*Menalar*)

Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.

4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? (*Menalar*)

Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.

5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu?

Jawaban: Peserta didik diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya. (*Mencoba*)

- Peserta didik membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan dan kehidupan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. (*mengamati*)

Hasil yang Diharapkan:

Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan manusia dengan lingkungan

#### *Ayo Membaca*

- Peserta didik membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang Peserta didik

membaca satu paragraf, Peserta didik lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh Peserta didik yang berbeda. (*mengamati*)

- Peserta didik menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian Peserta didik menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. (*Mengkomunikasikan*)

Berikut alternatif jawaban untuk pola pikiran yang telah dilengkapi  
*Ayo Berdiskusi*

Air sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan berbagai kegiatan di bumi. Apa fungsi penting air bagi manusia dan kehidupan di bumi? Ay, diskusikan.

**Ayo Berdiskusi!**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran seperti berikut. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok lain.

Fungsi air bagi tumbuhan

Fungsi air bagi hewan

AIR

Fungsi air bagi manusia

- Guru mengkondisikan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok. Kelompok terdiri atas 4–5 orang peserta didik. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:  
*(Mencoba dan Menalar / mengasosiasikan)*

	 <p>1. Apa fungsi air bagi manusia?  2. Apa fungsi air bagi hewan?  3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?  4. Bagaimana sikap kita dalam menjaga kelestarian air dan lingkungan disekitar kita?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan dipresentasikan di depan kelas. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan peserta didik waktu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. <b>(menanya)</b></li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

## H. PENILAIAN

### a. Penilaian Kognitif

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Amatilah dan bacalah cerita dibawah ini !

#### **Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan sejauh 15 Kilometer**

Air adalah sumber kehidupan, sejauh apapun sumber mata air, tetap akan dicari. Kondisi seperti itulah yang dialami warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Sulitnya mendapat air bersih membuat mereka harus mencari air bersih hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya.

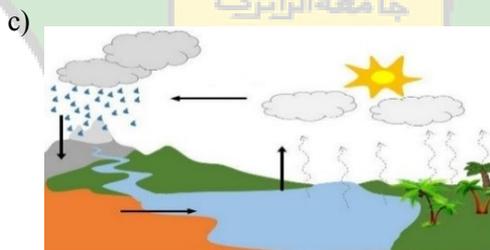
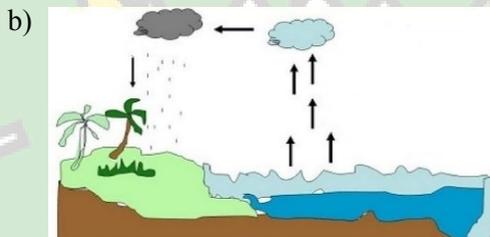
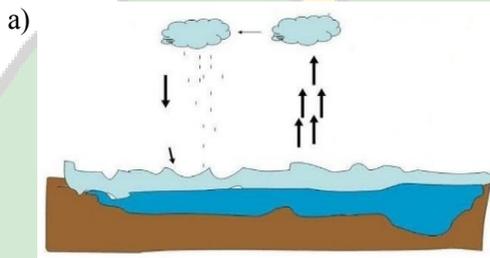
Posisi Kelurahan Waborobo yang berada dataran tinggi ini belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum merambah daerah tersebut. Vina (42), bersama tiga orang warga Kelurahan Waborobo lainnya terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Jarak kedua keluarahan sekitar 15 kilometer. "Memang susah tapi mau bagaimana lagi sedangkan kami sangat butuh air. Kami tidak punya PDAM, yang ada air dari gunung, tapi airnya sangat sedikit sekali," kata Vina, Minggu (31/1/2016). Vina membawa sekitar 10 jeriken ukuran 15 liter untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai. Ia menumpang mobil seorang warga Waborobo, yang juga mengambil air di tempat yang sama. "Air ini buat mandi dan minum, tidak ada air sulit sekali. Ada sumur bor, tapi airnya sedikit sekali, satu jeriken ini, harus tunggu dua jam baru penuh, sementara warga banyak yang mengantre juga, sangat susah," tuturnya. Air dari aliran anak sungai yang berada di Kelurahan Kaisabu Baru berada di pinggir jalan utama yang menghubungkan antara Kota Baubau dan Kabupaten Buton.

Selain Vina, seorang warga lain, Ali (45), membawa 20 jerigen untuk menampung air bersih yang akan diangkutnya menggunakan sebuah mobil pikap. "Kami tidak punya PDAM di rumah, jadi kami mengambil air di sini. Daerah kami belum tersentuh PDAM, sampai sekarang," ucap Ali. Ia menuturkan, warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah.

- 1) Sebutkan urutan peristiwa atau tindakan peristiwa yang terdapat pada bacaan nonfiksi diatas?
- 2) Jelaskan urutan peristiwa atau tindakan peristiwa yang terdapat pada bacaan nonfiksi diatas?

• Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) Sebutkan pengertian siklus air?
- 2) Jelaskan dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup?
- 3) Amatilah gambar-gambar dibawah ini !



Dari ketiga gambar diatas tentukan mana yang termasuk ke dalam proses siklus air pendek, sedang dan panjang !

## b. Penilaian Afektif

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama	Sikap		
		Kerjasama	Kejujuran	Tanggung Jawab
1				
2				
3				
4				
5				

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Nama	Sikap		
		Kerjasama	Teliti	Tanggung Jawab
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang Konsisten
- 3 = Mulai Konsisten
- 4 = Konsisten
- 5 = Selalu Konsisten

### c. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Item Penilaian*)										Skor	Nilai	
		Laporan hasil pengamatan					Mempresentasikan hasil laporan							
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
1														
2														
3														
4														
5														

#### Keterangan\*) Item Penilaian

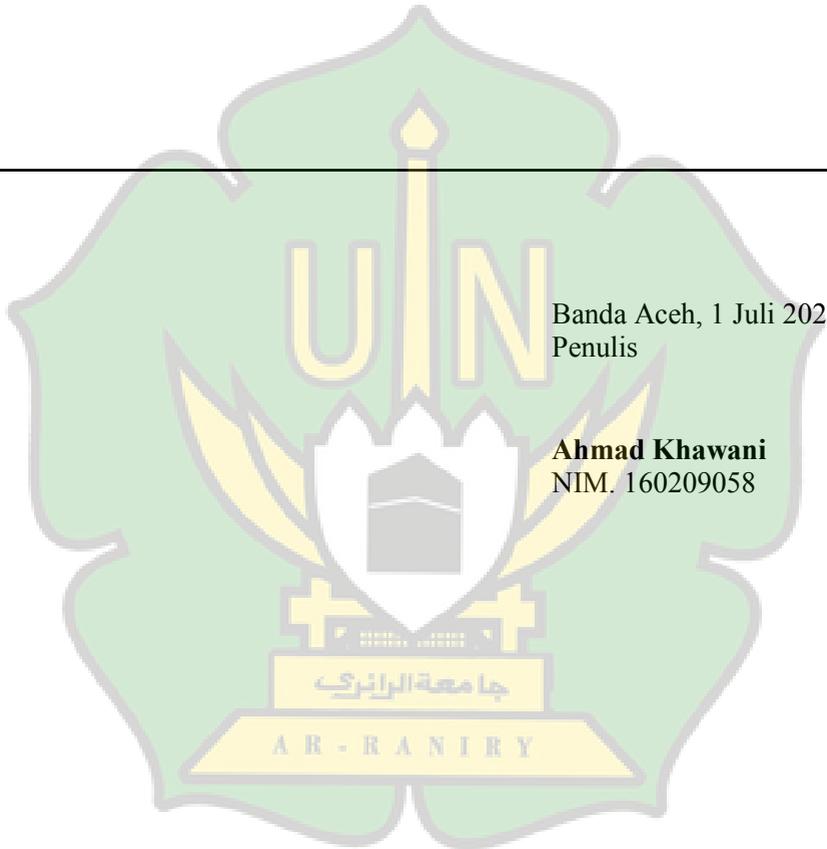
##### 1) Pencatatan laporan hasil pengamatan

Skor	Kriteria
4	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan cepat, benar dan lengkap
3	Mencatat data hasil pengamatan dengan lambat, tetapi benar dan lengkap
2	Mencatat data hasil pengamatan dengan cepat, tetapi salah dan kurang lengkap
1	Mencatat hasil pengamatan dengan lambat dan salah
0	Tidak mencatat data hasil pengamatan

##### 2) Mempresentasikan laporan hasil pengamatan

Skor	Kriteria
4	Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar dan lengkap
3	Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar, namun belum lengkap
2	Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, namun belum benar dan tidak lengkap
1	Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan kurang baik, belum benar dan tidak lengkap
0	Tidak mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar dan lengkap

Refleksi Guru:



Banda Aceh, 1 Juli 2020  
Penulis

**Ahmad Khawani**  
NIM. 160209058

